

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PT BPR POLLUX
TAHUN 2025



Jl. Dr. Cipto No. 184
Semarang

DAFTAR ISI

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN	4
BAB II IKHSTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	5
A. Kinerja aspek ekonomi	5
B. Kinerja aspek sosial	5
C. Kinerja aspek lingkungan hidup	5
BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN	6
A. Visi Misi dan nilai keberlanjutan PT BPR POLLUX	6
B. Profil PT BPR POLLUX	7
C. Skala usaha	7
D. Produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan	10
E. Keanggotaan pada asosiasi	11
F. Perubahan LJK yang bersifat signifikan	11
BAB IV URAIAN DIREKSI TENTANG KEUANGAN KEBERLANJUTAN	12
A. Kebijakan terkait tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	12
B. Penerapan keuangan berkelanjutan	12
C. Strategi pencapaian target	13
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	14
A. Tugas Direksi, Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
B. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	15
C. Prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan	15

D. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	17
A. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	17
B. Kinerja ekonomi	17
C. Kinerja sosial	18
D. Kinerja Lingkungan Hidup	19
BAB VII PENUTUP	20

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Prinsip keuangan berkelanjutan mencakup pelaporan keuangan yang transparan, pengelolaan risiko perusahaan, pengembangan kebijakan yang berkelanjutan, dan penggunaan instrumen keuangan yang mendukung investasi berkelanjutan. PT BPR Pollux juga perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan memaksimalkan potensi dalam memberikan nilai tambah bagi lingkungan baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang. Selain itu, meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan akan budaya keberlanjutan sehingga dapat menerapkan aksi keuangan berkelanjutan dalam menjalankan tanggung jawabnya. Bank juga telah melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan melalui penghematan listrik, air, pengelolaan limbah kertas serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan sehat.

Tantangan terbesar dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah meyakinkan pelaku usaha dan masyarakat bahwa upaya untuk menghasilkan keuntungan akan lebih baik jika dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya alam dan dampak sosial kepada masyarakat. Hal ini yang dikenal sebagai prinsip “*profit, people, planet* (3P). Dalam hal ini, manajemen berupaya untuk menerapkan Delapan Prinsip Penerapan Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- 1) Prinsip investasi bertanggung jawab
- 2) Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
- 3) Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
- 4) Prinsip tata kelola
- 5) Prinsip komunikasi yang informatif
- 6) Prinsip inklusif
- 7) Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
- 8) Prinsip koordinasi dan kolaborasi

BAB II

IKHSTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Kinerja aspek ekonomi

Perbandingan hasil kinerja aspek ekonomi PT BPR Pollux selama 3 (tiga) tahun adalah sebagai berikut :

Keterangan	2025	2024	2023
Aset	26.275.542	28.306.787	28.215.803
Dana pihak ketiga	17.787.922	20.348.334	15.966.072
Kredit (baki debit)	14.979.294	20.581.325	20.918.882
Pendapatan Operasional	4.701.472	4.473.699	4.216.118
Laba / Rugi Bersih	- 1.558.613	103.074	357.936
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Cabang	0	0	0
Kantor Kas	0	0	0

B. Kinerja aspek sosial

Pada tahun 2025 PT BPR Pollux belum mengikuti berbagai kegiatan sosial.

C. Kinerja aspek lingkungan hidup

Pelaksanaan dalam rangka mendukung Perbankan Hijau dalam lingkungan hidup dilakukan PT BPR Pollux melalui efisiensi energi, antara lain :

1. Penanaman tanaman hijau di lingkungan kantor PT BPR Pollux.
2. Melakukan penghematan listrik dengan mematikan seluruh alat elektronik dan aliran listrik apabila tidak digunakan.
3. Menggunakan air secukupnya.

BAB III

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

A. Visi Misi dan nilai keberlanjutan PT BPR POLLUX

1) Visi Perusahaan

- Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang Terpercaya, Aman dan bertumbuh Sehat serta berperan aktif dalam memberikan solusi keuangan bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

2) Misi Perusahaan

- Memberikan solusi keuangan bagi Masyarakat dalam penghimpunan dan penyaluran dana dengan produk inovatif, kreatif, yang memiliki nilai tambah dan unggul.
 - Melayani secara professional dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang berintegritas dan kompeten untuk mewujudkan BPR yang Aman dan Terpercaya
 - Menerapkan Tata Kelola BPR yang Sehat dan memberi manfaat yang menguntungkan bagi seluruh stakeholder

3) Nilai keberlanjutan

Berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan mencakup pelaporan keuangan yang transparan, pengelolaan risiko perusahaan, pengembangan kebijakan yang berkelanjutan, dan penggunaan instrumen keuangan yang mendukung investasi berkelanjutan, tujuan PT BPR Pollux adalah menjadi BPR yang unggul dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang dilaksanakan melalui strategi penyesuaian organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

B. Profil PT BPR POLLUX

Nama BPR	PT BPR Pollux
Kantor Pusat	Jl. Dr. Cipto No. 184 Semarang
Jam pelayanan Kantor	Senin s.d. Jumat 08.00 WIB s.d 17.00 WIB
Jam pelayanan Kas	Senin s.d. Jumat 08.00 WIB s.d 15.00 WIB
Email	info@polluxbank.co.id
Website	https://polluxbank.co.id/
Instragram	https://www.instagram.com/polluxbank/
No. Telp	(024) 8448707
No. HP	+62 857-9980-0040

C. Skala usaha

1. Total asset dan Total Kewajiban (dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Desember 2025	Desember 2024	Desember 2023
Aset	26.275.542	28.306.787	28.215.803
Kewajiban	21.646.541	22.148.010	22.160.100

2. Jumlah karyawan

Keberlanjutan usaha PT BPR Pollux didukung oleh Sumber Daya Manusia yang unggul. Bank juga senantiasa menerapkan manajemen perkembangan SDM dengan membuka kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi dan karier para karyawan. Berikut data jumlah karyawan PT BPR Pollux tahun 2025 berdasarkan masing masing kategori :

- a) Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki – laki	4
Perempuan	9
Total	13

b) Jabatan

Keterangan Jabatan	Jumlah
Komisaris Utama	1
Komisaris	1
Direktur Utama	-
Direktur	1
PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT PPSPM & IPK	1
PE Audit Intern & SAF	1
Teller	1
Customer Service	1
Admin Kredit & Jaminan	1
Akunting	1
Teknologi Informasi	1
Bagian Umum	2
Analisis Kredit	1
Marketing Kredit	-
Collection	-
Total	13

c) Usia

Kategori Usia	Jumlah
≤ 25	0
> 25 - 35	5
> 35 - 45	6
> 45 - 55	1
> 55	1
Total	13

d) Pendidikan

Kategori Pendidikan	Jumlah
S3	1
S2	0
S1	10
D3	1
SLTA	1
Lainnya	0
Total	13

e) Status ketenagakerjaan

Kategori	Jumlah
Pegawai Tetap	10
Pegawai Tidak Tetap	3
Total	13

3. Persentase kepemilikan saham

Hingga akhir tahun 2025, Modal Disetor Bank sejumlah Rp 13 M yang telah ditetapkan melalui Rapat Uum Pemegang Saham dengan Akta No. 18 Tanggal 27 Oktober 2021 dan telah disahkan surat OJK No. S-368/KR.0313/2022 tanggal 13 September 2022. Adapun persentase kepemilikan saham di PT BPR Pollux adalah sebagai berikut :

NO.	PEMEGANG SAHAM	Nominal (dalam ribuan Rp)	PERSENTASE
1	Nico Purnomo	4.860.000	37,38%
2	Wiwiek Purnomo	2.860.000	22,00%
3	Dewi Susanti	2.860.000	22,00%
4	Luciana	2.420.000	18,62%
Jumlah		13.000.000	100,00%

4. Wilayah operasional

Hingga saat ini, wilayah operasional PT BPR Pollux mencakup seluruh Provinsi Jawa Tengah dengan kantor pusat sejumlah 1 (satu) kantor yang beroperasi di Jl. Dr. Cipto No. 184 Semarang.

D. Produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan

PT BPR Pollux menyediakan jasa dan layanan perbankan dengan produk utama yaitu kredit, tabungan dan deposito berjangka dengan rincian sebagai berikut :

1. Kredit

Fasilitas kredit yang diberikan adalah pinjaman uang dalam mata uang rupiah yang diberikan oleh BPR kepada Debitur berdasarkan ketentuan dan syarat-syarat sesuai Surat Perjanjian Kredit. PT BPR Pollux memberikan 3 (tiga) jenis kredit yang diatur sebagai berikut :

a) Kredit Modal Kerja

Kredit yang diperuntukan untuk pengembangan usaha calon nasabah.

b) Kredit Konsumsi

Kredit untuk perorangan utamanya untuk pembiayaan barang – barang kebutuhan pribadi, untuk konsumsi seperti pembelian rumah tinggal, kendaraan bermotor dan lain – lainnya multi guna untuk konsumsi.

c) Kredit Inventasi

Pembiayaan atau pinjaman modal dalam jangka waktu tertentu yang diberikan kepada individu atau korporasi untuk keperluan bisnis.

Berdasarkan jenis pembayarannya, fasilitas kredit yang diberikan dibagi menjadi :

a) Kredit angsuran (Kredit angsuran pokok dan angsuran bunga)

b) Kredit rekening koran (kredit tanpa angsuran pokok, bunga harian berdasarkan sisa baki debet)

c) Kredit jangka pendek (kredit tanpa angsuran pokok, hanya membayar bunga dihitung dari plafond awal).

2. Tabungan

Merupakan produk simpanan yang dapat disetor atau ditarik sewaktu – waktu selama jam pelayanan kas Bank yang diperuntukkan bagi masyarakat umum, badan usaha atau Yayasan dengan suku bunga 3,5% p.a.

3. Deposito

Merupakan produk simpanan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu :

1 bulan = 5,00% p.a.

3 bulan = 6,00% p.a.

6 bulan = 5,50% p.a.

12 bulan = 5,00% p.a.

E. Keanggotaan pada asosiasi

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan bahwa PT BPR Pollux merupakan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Konvensional. Sesuai fungsinya, berdasarkan POJK No. 7 tahun 2024 tentang BPR dan BPRS, Bank Perekonomian Rakyat adalah bank konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung yang beralamat di Jl. Dr. Cipto No. 184 Semarang, terdaftar dan diawasi OJK.

(sumber : <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-BPR.aspx> dengan kode sandi Bank 601445)

2. PT BPR Pollux merupakan salah satu Bank Peserta Penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).

(sumber : <https://apps.lps.go.id/bankpesertapenjaminan> dengan kode kepesertaan 31900015)

3. PT BPR Pollux terdaftar di asosiasi BPR yaitu PERBARINDO yang merupakan wadah bagi BPR yang bersifat independent, berbentuk organisasi/asosiasi yang diharapkan mampu menghimpun potensi BPR seluruh Indonesia.

(sumber : <https://perbarindo.org/> dengan ID BPR 02800000001710)

F. Perubahan LJK yang bersifat signifikan

Pada periode tahun 2025, tidak terdapat perubahan secara signifikan baik dari skala usaha maupun jaringan kantor.

BAB IV

URAIAN DIREKSI TENTANG KEUANGAN KEBERLANJUTAN

A. Kebijakan terkait tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi PT BPR Pollux

Bank telah menanamkan budaya yang selaras dengan visi dan misi Keuangan Berkelanjutan di lingkungan Bank. Bank mengharapkan dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi pada keberlangsungan lingkungan sekitar.

2) Isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

Adanya penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank sudah menunjuk anggota/unit kerja yang diharapkan dapat berkontribusi dalam pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yaitu Bagian Akunting. Bank juga akan mulai mengadakan penyuluhan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan agar dapat membawa dampak positif bagi lingkungan dan perusahaan.

3) Komitmen dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank akan terus mengembangkan kinerja baik ekonomi maupun sosial sehingga dapat memberikan dampak positif tidak hanya kepada pemangku kepentingan tetapi juga lingkungan sekitar. Perkembangan kinerja perbankan yang didukung dengan potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana maupun penyaluran dana, merupakan salah satu usaha yang dilakukan PT BPR Pollux dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan menuju ekonomi yang lebih baik.

4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Pollux selama tahun 2025 berkontribusi dalam penyaluran kredit yang mana menunjukkan kinerja yang belum cukup baik dilihat dari jumlah kredit yang disalurkan sehingga pada tahun 2025 PT BPR Pollux dengan rugi sebesar Rp 1.558.613 ribu.

B. Penerapan keuangan berkelanjutan

Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025, PT BPR Pollux telah melakukan sosialisasi terkait POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ke seluruh jenjang organisasi. Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, telah dilakukan

penunukkan untuk penanggung jawab pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan yaitu Bagian akunting yang memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

1. Tugas

- Menyampaikan rancangan Laporan RAKB tahunan kepada Direksi untuk dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke OJK paling lambat tanggal 15 Desember setiap tahun.
- Memastikan efektivitas pelaksanaan RAKB dan melaporkan kepada Direksi secara periodik.
- Menyampaikan rancangan Laporan Berkelanjutan kepada Direksi secara tahunan.
- Memastikan Laporan Berkelanjutan telah ditampilkan pada website resmi Perusahaan

2. Wewenang

- Melaksanakan kegiatan sosialisasi, koordinasi dan pelatihan yang diperlukan dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Mengusulkan kepada Direksi tentang mitra Kerjasama dari praktisi yang ahli pada bidang Keuangan Berkelanjutan

C. Strategi pencapaian target

Dalam menerapkan dan mencapai target Keuangan Berkelanjutan, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh Bank, antara lain :

Strategi yang dilakukan	Target 2025
<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada PT BPR Pollux, antara lain dengan pelatihan internal, Inhouse training dengan narasumber dari eksternal dan mengikutsertakan pelatihan sesuai dengan bidang kerja masing – masing. - Efisiensi kecukupan SDM. - Efisiensi biaya melalui program penghematan biaya umum dan administrasi. - Meningkatkan kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur. - Meningkatkan kualitas dan kecukupan infrastruktur teknologi dan system informasi untuk mendukung peningkatan kualitas pengelolaan proses bisnis internal, antara lain dengan pemasaran produk secara digital. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengurus di tingkat manajerial mengikuti program peningkatan kapasitas SDM terkait Keuangan Berkelanjutan yang kemudian melakukan kajian terkait permintaan pasar terhadap produk Keuangan Berkelanjutan dan Kesesuaian produk yang sudah ada dengan usaha berkelanjutan. ▪ Pengembangan produk jasa Keuangan Berkelanjutan. ▪ Integrasi manajemen risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Tugas Direksi, Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seluruh unit kerja di PT BPR Pollux memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek berkelanjutan yang diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, sesuai dengan kompleksitas usaha dan skala Perusahaan, maka BPR menunjuk salah satu Pejabat yakni Bagian Akunting yang secara fungsional menjalankan fungsi penerapan Keuangan Berkelanjutan. Pejabat ini akan berkoordinasi dengan manajer di satuan kerja lainnya yang tugas pokoknya berkaitan dengan pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB yang ditetapkan. Adapun tugas pokok dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

No	Satuan Kerja	Tugas Pokok dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
1	Bagian Umum	Mengkoordinir pelaksanaan pelatihan SDM sesuai RAKB dan memonitor aktivitas efisiensi BPR dalam rangka pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> - Penghematan penggunaan listrik - Penghematan penggunaan persediaan kertas - Penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor yang ramah lingkungan
2	Bagian Marketing	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pemasaran produk pembiayaan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, termasuk melakukan kajian terkait permintaan pasar terhadap produk Keuangan Berkelanjutan, serta kesesuaian produk yang sudah ada dengan kriteria usaha berkelanjutan.
3	Bagian Kredit	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan produk dan analisa kelayakan pembiayaan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, termasuk melakukan kajian terkait pengembangan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan dan integrasi manajemen risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis BPR.

4	IT	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem informasi yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.
5	Akunting	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan identifikasi dan pengukuran transaksi, serta penyajian laporan keuangan terkait Keuangan Berkelanjutan.

B. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan RAKB yang telah disusun berdasarkan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan pada Desember 2025, Bank merencanakan secara bertahap untuk mengikutsertakan seluruh karyawan dalam pelatihan maupun sosialisasi mengenai keuangan berkelanjutan dengan tujuan Bank mampu bersaing secara kompetitif dengan kondisi pasar secara global. Selain itu, dalam hal meningkatkan kualitas SDM, Bank telah mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti pelatihan, sosialisasi maupun *workshop* yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal sesuai bidang masing – masing demi kelancaran kegiatan operasional dan bisnis Bank.

C. Prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Pollux menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai wujud pengelolaan dampak sosial dan lingkungan. Adapun kebijakan internal yang telah ditetapkan seperti SOP mengenai Kredit Pemilikan Lahan dan Konstruksi yang dalam pelaksanaannya harus mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar.

Strategi yang dilakukan oleh PT BPR Pollux dalam memitigasi risiko melalui sistem pengendalian internal yang melibatkan seluruh unit/satuan kerja, antara lain :

1. Melakukan identifikasi terkait Risiko Lingkungan yang meliputi penggunaan sumber daya alam dari kegiatan usaha yang dapat berdampak negatif pada likuiditas debitur dalam melakukan pembayaran kewajibannya kepada Bank.
2. Melakukan identifikasi terkait Risiko Sosial yang meliputi tenaga kerja dan kesehatan masyarakat yang dapat berdampak negatif pada likuiditas debitur dalam melakukan pembayaran kewajibannya kepada Bank.

3. Melakukan identifikasi terkait Risiko Tata Kelola meliputi adanya risiko *fraud*, transparansi dan pertanggung jawaban setiap pihak yang terlibat yang dapat berdampak negatif pada likuiditas debitur dalam melakukan pembayaran kewajibannya kepada Bank
4. Mengimplementasikan prinsip – prinsip keuangan berkelanjutan dalam manajemen risiko seperti melakukan *Customer Due Diligence* dan memantau kinerja berkelanjutan secara berkala.
5. Menggunakan alat dan teknologi yang tepat seperti melakukan komunikasi ke vendor terkait pembaharuan *Core Banking System* sesuai peraturan yang berlaku.
6. Melakukan komunikasi yang efektif dan transparan dengan pemangku kepentingan seperti nasabah mengenai risiko dan upaya mitigasi yang dapat dilakukan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

D. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, diantaranya pemahaman manajemen dan karyawan mengenai Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, adanya faktor eksternal yang dapat berpengaruh seperti perubahan kebijakan dari regulasi yang ditetapkan sehingga memengaruhi penerapan Keuangan Berkelanjutan. Adanya perubahan model bisnis yang terjadi pasca pandemi Covid-19 yang berdampak pada keberlangsungan kegiatan usaha yang dijalankan baik oleh nasabah maupun Bank.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank menanamkan prinsip dan nilai – nilai kode etik sebagai Bankir agar sesuai dengan visi dan misi PT BPR Pollux agar sesuai dengan slogan yang dimiliki yaitu menjadi “Bank Kepercayaan Anda”. Selain itu, dalam menjalankan kegiatan operasional maupun bisnis, PT BPR Pollux mempertimbangkan sumber daya alam dan dampak sosial kepada masyarakat. Hal ini yang dikenal sebagai prinsip “*profit, people, planet* (3P). Dalam hal ini, manajemen berupaya untuk menerapkan Delapan Prinsip Penerapan Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- 1) Prinsip investasi bertanggung jawab
- 2) Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
- 3) Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
- 4) Prinsip tata kelola
- 5) Prinsip komunikasi yang informatif
- 6) Prinsip inklusif
- 7) Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
- 8) Prinsip koordinasi dan kolaborasi

B. Kinerja ekonomi

Kinerja ekonomi PT BPR Pollux dapat dilihat dari perbandingan target dan realisasi selama 3 (tiga) tahun dengan rincian :

Keterangan	Target Desember 2023	Pencapaian Desember 2023	%
Aset	28.238.112	28.215.803	100%
Kredit	21.778.839	15.966.072	73%
Dana Pihak Ketiga	21.782.995	20.918.882	96%
Pendapatan Operasional	4.309.855	4.216.118	98%
Laba/Rugi Bersih	285.491	357.936	125%

Keterangan	Target Desember 2024	Pencapaian Desember 2024	%
Aset	31.952.971	28.306.787	89%
Kredit	28.430.299	20.348.334	72%
Dana Pihak Ketiga	21.391.598	20.581.325	96%
Pendapatan Operasional	5.178.062	4.473.699	86%
Laba/Rugi Bersih	221.178	103.074	47%

Keterangan	Target Desember 2025	Pencapaian Desember 2025	%
Aset	34.815.397	26.275.542	75%
Kredit	25.215.704	15.102.828	60%
Dana Pihak Ketiga	25.059.456	17.787.922	74%
Pendapatan Operasional	7.438.060	4.701.472	63%
Laba/Rugi Bersih	155.199	- 1.558.613	-10%

C. Kinerja sosial

- 1) Memberikan layanan yang setara untuk produk dan/atau jasa kepada semua pemangku kepentingan, termasuk nasabah kredit maupun simpanan. Dalam mewujudkannya, dilakukan penyaluran pemahaman mendalam kepada karyawan terkait :
 - Pengetahuan mengenai produk dan jasa perbankan
 - Cara menangani pengaduan dan keluhan
 - Cara berkomunikasi kepada nasabah
- 2) Kesetaraan kesempatan bekerja tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, gender maupun latar belakang sosial dan ekonomi.
- 3) Lingkungan bekerja yang layak dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satunya tersedianya CCTV disetiap sudut ruang untuk memantau kegiatan yang terjadi agar tidak terdapat penyimpangan yang dilakukan dan adanya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) sebagai bentuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran.

- 4) Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan bank yang dilakukan melalui pelatihan baik secara daring maupun tatap muka untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja Bank secara menyeluruh.

D. Kinerja Lingkungan Hidup

Kinerja Lingkungan Hidup dilihat dari sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun dari aktivitas produk dan jasa yang diberikan, antara lain :


- 1) Penghematan energi listrik meliputi mematikan seluruh alat elektronik apabila tidak digunakan dan mencabut stop kontak.
- 2) Penghematan penggunaan air meliputi edukasi penghematan air dan melakukan pengecekan secara berkala terkait instalasi air agar tidak terjadi kebocoran.
- 3) Pengendalian penggunaan kertas meliputi penggunaan dokumen digital dan pengiriman via email untuk dokumen tertentu, memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi internal.
- 4) Pengendalian limbah sampah plastik meliputi menyediakan fasilitas air minum isi ulang dan mendorong karyawan untuk menggunakan botol tumbler atau gelas kaca, menyediakan sarana pembuangan sampah sesuai jenis sampah.

BAB V
PENUTUP

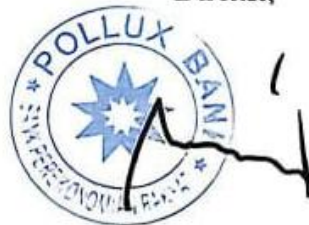
Merujuk pada POJK Nomor 5/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dengan ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan periode tahun 2025. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan prioritas minimum BPR, meliputi : pengembangan kapasitas intern BPR dan pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Demikian Laporan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Pollux tahun 2025 ini dibuat, semoga senantiasa dapat memberikan yang terbaik untuk masyarakat khususnya pengguna jasa perbankan.

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini telah disahkan dan disetujui di

Semarang, 10 April 2026 

Direksi,



Rinny Listianna, SE
Direktur

Mengetahui,

DR. Nico Purnomo
Komisaris Utama


Dewi Anggreini, SE
Komisaris